

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA MIND MAPPING DI KELAS V SD NEGERI 095/II MUARA BUNGO

Niken Arisandi<sup>1</sup>, Subhanadri<sup>2</sup>, Puput Wahyu Hidayat<sup>3</sup>  
Email: [nikenarisandi306@gmail.com](mailto:nikenarisandi306@gmail.com)<sup>1</sup>, [inet.subhanadri@gmail.com](mailto:inet.subhanadri@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[puputwahyuhidayat@gmail.com](mailto:puputwahyuhidayat@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

### ABSTRAK

Arisandi Niken 2026, "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Project Bases Learning Berbantuan Media Mind Mapping Di Kelas V SD Negeri 095/II Muara Bungo". Skripsi. Muara Bungo: Universitas Muhammadiyah Muara Bungo Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya proses dan hasil belajar IPAS siswa serta guru menjelaskan materi kurang mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa, minimnya penggunaan media pembelajaran sehingga hasil belajar IPAS rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS menggunakan model project based learning berbantuan media mind mapping di kelas V SD Negeri 095/II Muara bungo yang terdiri dari 23 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam kelas selama dua siklus. Teknik dan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar observasi proses mengajar guru, lembar observasi proses belajar siswa dan tes hasil belajar. Hasil analisis data menunjukkan proses mengajar guru pada siklus I dengan memperoleh rata rata 100% dengan kategori sangat baik, pada siklus II memperoleh rata rata 100% dengan kategori sangat baik. Hasil analisis proses belajar siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 56,52% dengan kategori baik dan siklus I pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 73,91 dengan kategori baik. Hasil analisis proses belajar siswa pada siklus II pertemuan I yaitu 78,26% dengan kategori baik dan siklus II pertemuan II memperoleh 86,95% dengan kategori baik. Sedangkan untuk hasil pada siklus I memperoleh 47,82% dan siklus II memperoleh 86,95%. Dapat disimpulkan bahwa model project based learning berbantuan media mind mapping dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS.

**Kata Kunci:** Proses Belajar, Hasil Belajar, Project Based Learning, Mind Mapping.

### ABSTRACT

Arisandi Niken 2026, "Improving Science and Social Studies (IPAS) Learning Outcomes through the Project Based Learning Model Assisted by Mind Mapping Media in Grade V of SD Negeri 095/II Muara Bungo." Thesis at Universitas Muhammadiyah Muara Bungo This research was motivated by the low learning process and learning outcomes in IPAS, as well as teachers' lack of connecting the material to students' real-life experiences and the limited use of learning media, which resulted in low IPAS learning outcomes. This study aimed to improve the learning process and learning outcomes in IPAS through the implementation of the Project Based Learning model assisted by mind mapping media in Grade V of SD Negeri 095/II Muara Bungo, consisting of 23 students. This research used Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The techniques and instruments used for data collection were teacher teaching process observation sheets, student learning process observation sheets, and learning outcome tests. The results of data analysis showed that the teacher's teaching process in Cycle I achieved an average score of 100% in the very good category, and in Cycle II also achieved an average score of 100% in the very good category. The analysis of students' learning process in Cycle I Meeting I was 56.52% in the good category, and increased to 73.91% in Cycle I Meeting II in the good category. In Cycle II Meeting I, the students' learning process reached 78.26% in the good category, and in Cycle II Meeting II increased to 86.95% in the good category. Meanwhile, the learning outcomes in Cycle I reached 47.82% and increased to 86.95% in Cycle II. It can be concluded that the Project Based Learning model assisted by mind mapping media can improve the learning process and learning outcomes in IPAS.

**Keywords:** Learning Process, Learning Outcomes, Project Based Learning, Mind Mapping.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam pelaksanaannya, pendidikan memerlukan kurikulum sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu perubahan yang diterapkan pada jenjang sekolah dasar adalah pengintegrasian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diharapkan mampu memahami fenomena alam dan sosial secara holistik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, analitis, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan kehidupan sosial.

Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 095/II Muara Bungo pada tanggal 5 Februari 2026, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPAS masih didominasi oleh guru. Pembelajaran lebih banyak berfokus pada penyampaian materi dan pemberian tugas, sedangkan keterlibatan peserta didik dalam menemukan dan membangun pengetahuan masih relatif rendah. Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada buku teks dan penjelasan guru sehingga pembelajaran kurang menarik dan kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Akibatnya, sebagian besar peserta didik cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta mengalami kesulitan memahami konsep-konsep IPAS secara mendalam.

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Data hasil Ujian Tengah Semester ganjil mata pelajaran IPAS menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik hanya 9 orang (39,13%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 14 peserta didik (60,87%) belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata nilai kelas yang diperoleh adalah 65, masih berada di bawah standar yang ditetapkan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih aktif, memahami materi secara mendalam, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model Project Based Learning (PjBL). Model PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar melalui penyelesaian proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara kolaboratif, berpikir kritis, memecahkan masalah, serta menghasilkan produk yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran berbasis proyek juga memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena materi yang dipelajari dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Agar penerapan Project Based Learning lebih efektif, diperlukan dukungan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami dan mengorganisasi konsep-konsep yang dipelajari. Salah satu media yang dapat digunakan adalah mind mapping. Mind mapping merupakan media visual yang membantu peserta didik menyusun, menghubungkan, dan merangkum informasi dalam bentuk peta konsep yang sistematis. Penggunaan mind mapping tidak hanya memudahkan peserta didik memahami materi, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas, daya ingat, konsentrasi, serta kemampuan berpikir kritis. Dengan menggabungkan model Project Based Learning dan media mind mapping, proses

pembelajaran diharapkan menjadi lebih aktif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi IPAS.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan model Project Based Learning dengan media mind mapping pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih relatif terbatas, terutama pada konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji penerapan model Project Based Learning berbantuan media mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar IPAS peserta didik melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media mind mapping di kelas V SD Negeri 095/II Muara Bungo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media mind mapping pada siswa kelas V SD Negeri 095/II Muara Bungo. Penelitian menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2026/2027 di SD Negeri 095/II Muara Bungo. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas V yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pemilihan subjek didasarkan pada rendahnya hasil belajar IPAS, di mana hanya 39,13% siswa yang mencapai KKTP.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap siklus, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar yang telah divalidasi sebelum digunakan.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa. Keberhasilan penelitian ditentukan apabila minimal 75% siswa mencapai nilai sesuai KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 75, serta terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 095/II Muara Bungo bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media mind mapping. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media mind mapping mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 65,21% dengan kategori baik. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya kerja sama antar anggota kelompok, masih adanya siswa yang pasif dalam diskusi, serta belum optimalnya keterampilan siswa dalam menyampaikan hasil proyek yang telah dibuat. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, aktivitas belajar siswa mengalami

peningkatan menjadi 82,61% dengan kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model Project Based Learning mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran karena siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk berupa mind mapping yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Selain meningkatkan aktivitas belajar siswa, penerapan model Project Based Learning berbantuan media mind mapping juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa hanya 11 siswa atau 47,82% yang mencapai ketuntasan belajar. Persentase tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 75%. Rendahnya ketuntasan belajar pada siklus I disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya siswa masih beradaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan, belum terbiasa bekerja dalam kelompok, serta kurang maksimal dalam mengembangkan ide-ide yang dituangkan ke dalam mind mapping. Oleh karena itu, dilakukan berbagai perbaikan pada siklus II, seperti pemberian arahan yang lebih jelas, peningkatan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, serta pengelolaan waktu yang lebih efektif selama pengerjaan proyek.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 20 siswa atau 86,95%, sedangkan siswa yang belum tuntas hanya sebanyak 3 siswa atau 13,04%. Peningkatan sebesar 39,13% dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa model Project Based Learning berbantuan media mind mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Melalui kegiatan proyek, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses menemukan, mengorganisasi, dan menyajikan informasi. Aktivitas tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Media mind mapping yang digunakan dalam penelitian ini juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Mind mapping membantu siswa mengorganisasikan konsep-konsep penting secara visual sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, penggunaan warna, gambar, dan cabang-cabang ide dalam mind mapping mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena proses belajar tidak hanya berpusat pada penjelasan guru, tetapi juga melibatkan aktivitas kreatif yang menyenangkan. Dengan demikian, kombinasi antara model Project Based Learning dan media mind mapping mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Melalui kegiatan proyek, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan bertahan lebih lama dalam ingatan. Selain itu, penggunaan media mind mapping mendukung proses konstruksi pengetahuan karena membantu siswa menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari secara sistematis dan terstruktur.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning pada pembelajaran IPAS mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari 67,00% pada siklus I menjadi 90,00% pada siklus II. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pratiwi (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning berbantuan mind mapping mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari 36,8% pada siklus I menjadi 78,9% pada siklus II. Kesamaan hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa model Project Based Learning yang dipadukan dengan media mind mapping merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media mind mapping memberikan pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari 65,21% menjadi 82,61% serta peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 47,82% menjadi 86,95% menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan bermakna. Oleh karena itu, model Project Based Learning berbantuan media mind mapping dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 133/III Pondok Siguang. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3 no 1, 325–331.
- Alhayat. (2023). The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with Kurikulum Merdeka Belajar. 7.
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. 2298–2305.
- Ansyah, usron A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL ( Project-Based Learning ). 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Apduludin. (2023). PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN. 8(2), 497–510.
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. 2(23).
- Ardiansyah. (2023). Pembelajaran PJBL Pada Materi IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. 09(September), 360–365.
- Aththahirah, R., Gusmaneli, G., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2025). Pentingnya Memahami Hakikat Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. 9(3), 119–123.
- Dewi. (2025). Efektifitas Model Pembelajaran PjBL Di Sekolah Dasar Pendahuluan Negara yang maju dapat dilihat yang diperlukan adanya sistem pendidikan Pendidikan merupakan tujuan agar proses mempengaruhi peserta didik dengan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar. 11(April).
- Dywan, A. A., Airlanda, G. S., Kristen, U., Wacana, S., & Tengah, J. (2020). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS STEM DAN TIDAK BERBASIS STEM TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA. 4(2), 344–354.
- Elvia Baby Shahbana1 , Fiqh kautsar farizqi 2, R. S. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. 9(1), 24–34.
- Eviatasari. (2025). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 08(April), 1–15.
- Fadilah, A. A., Nico, A. N., Wiyanti, O., Wilya, R., Sulanda, D., Guru, P., Dasar, S., Tangerang, U. M., Inovatif, S. P., Kolaboratif, P., History, A., & No, P. C. (2025). Analisis Peran Guru Dalam Implementasi Project Based Learning Di Sekolah Dasar. 11(7). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Fahrurrozi. (2022). Pemanfaatan Model Project Based Learning sebagai Stimulus Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. 4(3), 3887–3895.
- Faslia. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. 5(4), 1834–1839.
- Gunawan. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas V SD. 2(1).
- Habsy, B. A., Fitriano, L., Sabrina, N. A., Mustika, A. L., & Surabaya, U. N. (2023). Tinjauan Literatur Teori Kognitif Dan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. 4, 751–769.
- Hasanah. (2024). Analisis Penerapan Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Siawa

- Kelas 5 Sekolah Dasar. 09(September).
- Khadijah. (2013). Belajar dan pembelajaran.
- Marhamah. (2023). *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Pelaksanaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fikih*. 3(1), 9–14.
- Marinda. (2020). *PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA Pendahuluan*. 116–152.
- Marissa, N. (2022). Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa. 9.
- Maulidina, F. A., Panca, U., & Bekasi, S. (2024). Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. 06(2016), 9–14.
- Motoh, T. C. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1–17.
- Nababan, et all. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Nugraha, M. I., Tuken, R., & Hakim, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. 1(2), 142–167.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlihya, T., Pamungkas, S. W., Jamirullah, R. F., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi Perubahan Wujud Zat Benda Kelas V SDN Sarakan II Tangerang. 3, 117–134.
- Nurjanah, D. (2024). Perspektif konektivisme Terhadap Penggunaan Media Gamifikasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. 09(September).
- Parni. (2017). Faktor Internal dan Eksternal Pembelajaran. 5(2), 53–64.
- Phanata. (2021). Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa. 5(2), 130–137.
- Pratiwi. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction. *Humano: Jurnal Penelitian*, 13(2), 363–375. <https://doi.org/10.33387/humano.v13i2.5490>
- Putri, T. A., Salimi, M., & Nugraha, D. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Mind Maps. 1(2), 234–240.
- Rahayu. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. 11(April 2021), 65–80.
- Refotanabi, M. S., Marlia, A., Ardi, R. S., Fauziah, A., & Diana, R. (2025). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Project Based Learning ( PjBL ) berbasis TPACK di Kelas IV C SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. 3, 182–190.
- Restyowati, E., Wibowo, B. A., Sumardjoko, B., & Fauzi, E. (2024). Implementasi Model Project Based Learning ( PjBL ) dan Relevansinya dengan P5 Kurikulum Merdeka di Kelas IV Sekolah Dasar. 13(2), 2465–2472.
- Reza. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mind Mapping Dengan Powerpoint Di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda. 9(1), 1–11.
- Rifaldi, G., Ramadhani, E., & Pratama, A. (2022). Jote Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 497-502 *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring*. 4, 497–502.
- Rina. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Project Based Learning pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri Kyai Mojo Yogyakarta. 3(1), 1129–1140.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Mipta, R. A., & Janah, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi. 6, 3678–3684.
- Setiadi, W. A., Aryani, D., & Fu, A. (2023). Teori Belajar Humanistik Terhadap Motivasi Siswa Meningkatkan Prestasi Belajar. 1(3), 632–635.
- Shodiq, F., Darmawan, D., Islam, P. A., Sunan, U., & Surabaya, G. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama.
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Laylatus. 6(1), 1037–1045.
- Suarim, B. (2021). Edukatif :Jurnal Ilmu Pendidikan Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. 3(1), 75–83.
- Suhelayanti. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial.
- Sulistianingrum. (2024). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. 09.

- Suparlan. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. 1, 79–88.
- Suputra, P. I. M. (2023). Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. 2(2), 332–336.
- Sutrisna, G. B. B., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 1(2), 84–93. <https://doi.org/10.23887/jabi.v2i2.28898>
- Suwaib, Riyanto, Y., & Tjipto Subroto, W. (2020). *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(2), 163–173. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *IAIS Sambas*, 1(1), 18–27.
- Wijayanti, R. (2024). Penerapan Model Project Based Learning ( PjBL ) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Restika Wijayanti mengembangkan potensi peserta didik . Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Model pembelajaran berba. 57.
- Yahya. (2022). Penerapan Mind Mapping Sebagai Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII MTS Manbaul Bayan Sakra. 2(1), 1–10.
- Yulianto. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. 448–453.
- Zaki. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. 4, 115–118.
- Zayrin, A. A., Nopus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan ( Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian ). 780–789.